

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial berupa kejadian atau peristiwa yang terjadi di kelas I SD Negeri Kubang dalam pembelajaran membaca permulaan antara lain: adanya keributan akibat saling meledek antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, jika orang tuanya sedang sakit atau ada keperluan Suhendi sering tidak masuk sekolah karena tidak ada yang mengantar dia ke sekolah, jika anaknya di suruh membaca tetapi anaknya tidak mau, orang tuanya malah memukul atau mencubit anaknya agar mau membaca.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Kubang untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart. Setiap siklus atau

putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan, (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflektif*).

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan analisis dokumen.

##### a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan dilakukan di kelas I SD Negeri Kubang penulis berperan aktif serta terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Observasi partisipan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

##### b. Wawancara Mendalam

Wawancara akan dilakukan setelah pembelajaran berlangsung dengan wali kelas I SD Negeri Kubang yaitu Ibu Kurotuaeni, S. Pd. Dalam wawancara mendalam, penulis akan menggali informasi lebih jauh mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Dengan metode wawancara ini diharapkan penulis memperoleh data yang jelas dan akurat.

### c. Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen dilakukan jika pembelajaran sudah menghasilkan dokumen berupa rekapan nilai siswa yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

#### 2. Teknik Analisis Data

1. Mengenali data
2. Mengelompokkan data
3. Mengidentifikasi data

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi dan tes tertulis.

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai alat untuk pengumpulan data, informasi atau pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru secara lisan. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah suatu pembicaraan

formal yang dilakukan secara langsung antara wawancara dengan yang diwawancarai.

## 2. Pedoman observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sikap siswa dalam belajar, sikap guru dalam memberikan pelajaran, serta interaksi antara siswa dengan guru juga antara siswa dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan – kekurangan yang harus diperbaiki atau hal – hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

## 3. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan alat bantu bagi yang peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam memproduksi kosakata, menentukan kata salah benar, mencari makna kata, serta membuat kalimat dari kosakata sehingga proses berpikir, ketelitian, dan sistematika penyusunan dalam menggunakan metode Global dapat dievaluasi.

Tabel 3.1

## Instrumen Penilaian Membaca

No	Aspek yang dinilai	Skala Skor			Skor Maksimum	Jumlah Skor Maksimum
		1	2	3		
1	Membaca dengan Lancar - Tidak mengeja - Menggunakan lafal, intonansi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna				3	9
2	Membaca kurang lancar - Masih mengeja - Menggunakan lafal, intonansi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna				3	9
3	Membaca tidak lancar - Masih mengeja - Tidak dapat menggunakan lafal, intonansi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna				3	9
Jumlah Skor Maksimum						27

## E. Latar Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei

2013

Eviyansyah, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS I SDNEGERI KUBANG DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA  
PERMULAAN DENGAN METODE GLOBAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Kubang Kota Serang. Dipilihnya SD Negeri Kubang tersebut sebagai tempat penelitian berdasarkan atas hasil wawancara mendalam dengan guru kelas I dan ternyata di kelas I tepatnya di SD Negeri Kubang banyak sekali siswa yang belum bahkan tidak bisa membaca.

### F. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Kubang dalam mengatasi kesulitan pembelajaran membaca permulaan dengan metode global.

### G. Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan dari perencanaan
3. Observasi selama pelaksanaan penelitian
4. Refleksi dan perencanaan kembali untuk perbaikan.